BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian yaitu pengusaha Joy Fried Chicken. Penelitian ini akan dilakukan di Jalan Batan Selatan no 22, Semarang yang merupakan tempat produksi Joy Fried Chicken dan sekaligus menjadi tempat tinggal pengusaha Joy Fried Chicken. Pengusaha Joy Fried Chicken merupakan objek dari penelitian ini karena Joy Fried Chicken merupakan usaha kecil namun tetap mampu bersaing dan bertahan selama 5 tahun.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, menurut Sugiyono (2014 : 80). Populasi dalam penelitian ini yaitu pengusaha Joy Fried Chicken dan seluruh karyawan Joy Fried Chicken yang berjumlah 17 orang.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populiasi tersebut, menurut Sugiyono (2014 : 81). Pada

penelitian ini sampel yang akan digunakan yaitu pengusaha Joy Fried Chicken yang sekaligus menjadi pemimpin dalam usahanya dan juga karyawan Joy Fried Chicken.

3.2.3. Teknik Sampling

Dalam menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat teknik sampel yang akan digunakan yaitu *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling.* Menurut Sugiyono (2014 : 122) menjelaskan bahwa *purposive sampling* adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dengan adanya pertimbangan tertentu. Sampel pada penelitian ini adalah pengusaha Joy Fried Chicken yang merupakan pemimpin usahanya selama 5 tahun berjumlah 1 orang. Kemudian, untuk karyawan Joy Fried Chicken berjumlah 2 orang, adapun syarat yang harus dipenuhi yaitu :

- Minimal bekerja selama 4 tahun di Joy Fried Chicken
- Merupakan karyawan yang rutin berinteraksi langsung dengan pengusaha Joy Fried Chicken

3.3. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2014 : 540) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bersifat menggambarkan suatu peristiwa, gejala, fenomena, baik menggunakan data kuantitaif maupun kualitatif. Metode kualitatif ini digunakan untuk menganalisis LEAD pada pengusaha Joy Fried Chicken.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sumber data primer. Data primer ini merupakan data yang didapatkan secara langsung dari sumber datanya yang dilakukan oleh peneliti. Guna mendapatkan data primer tersebut, peneliti melakukan kegiatan wawancara langsung dengan pengusaha Joy Fried Chicken. Selain itu, peneliti juga memberikan kuesioner pada pengusaha Joy Fried Chicken dan karyawannya.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara dan kuesioner. Teknik wawancara yang dilakukan yaitu berupa tanya jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber. Wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur, dimana peneliti menyiapkan pertanyaan – pertanyaan penelitian yang tertulis. Menurut Sugiyono (2014 : 386) wawancara terstruktur merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa saja yang akan diperoleh. Wawancara ini akan dilakukan dengan pemilik Joy Fried Chicken yaitu Ibu Ivana Puspitasari. Selain itu juga dilakukan teknik kuesioner yang akan diberikan pada pengusaha dan juga karyawan Joy Fried Chicken. Kuesioner yang diberikan menggunakan pertanyaan – pertanyaan tertulis kepada responden. Pertanyaan yang akan diberikan berupa pertanyaan tertutup dan menyediakan alternatif – alternatif jawaban yang berhubungan dengan indikator – indikator penelitian. Angket data yang diperoleh berupa nilai

skor, dimana penentuan skor pilihan jawaban menggunakan skala *Likert* berskala 1 sampai dengan 5. Menurut Sugiyono (2014) mengatakan bahwa skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3.1 Skala Pengukuran

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat tidak setuju (STS)	1
Tidak setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat setuju (SS)	5

3.5. Metode Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan keusioner yang dilakukan dan juga dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan langkah – langkah sebagi berikut :

1. Analisis deskriptif

Sugiyono (2014) mengungkapkan bahwa analisis dekskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel tersebut diambil. Sugiyono (2014) mengemukakan rumus penentuan rentang skala sebagai berikut:

$$RS = \frac{Nilai\ terbesar - nilai\ terendah}{Jumlah\ jawaban}$$

Jadi rentang skala untuk masing – masing kategori adalah 6, sehingga kategorinya sebagai berikut :

Tabel 3.2 Penilaian Rentang Skala LEAD

Rentang Skala	Kategori			
	Live the Vision	*Encourage*	*Arrange*	*Direction*
1,00 – 2,99	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
3,00 – 5,00	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi

2. Membuat tabulasi berdasarkan dari hasil kuesioner dan wawancara terhadap pemimpin dan karyawan Joy Fried Chicken.

Tabel 3.3 Tanggapan Responden Mengenai LEAD
(Live the Vision, Encourage, Arrange, Direction)

Variabel	Pemimpin		Karyawan	
	Rata – Rata Skor	Kategori	Rata – Rata Skor	Kategori
Live the Vision				
Encourage				
Arrange				
Direction				

Tabel 3.4 Hasil Wawancara Mengenai Karakteristik Kepemimpinan Berkaitan dengan LEAD

(*Live the vision, Encourage, Arrange, Direction*)

No.	Variabel	Pengusaha	Karyawan		Kesimpulan Karyawan	Hasil
			I	II		
1.	*Live the vision*					
2.	*Encourage*					
3.	*Arrange*					
4.	*Direction*					

3. Peneliti melakukan identifikasi tabulasi jawaban responden terkait *Leadpreneurship* pengusaha Joy Fried Chicken menurut Susanto (2009) yang menyatakan bahwa karakteristik kepemimpinan

berhubungan dengan LEAD (*Live the vision, Encourage, Arrange, Direction)*

Tabel 3.5 Jawaban Responden Terkait LEAD

No.	Variabel	Definisi Operasional
1.	*Live the Vision*	Efektivitas kepemimpinan yang dimiliki oleh seorang *leadpreneur* yang memiliki visi untuk dijadikan kekuatan pendorong usahanya untuk terus berkembang dan maju dan dapat diwujudkan bersama dengan karyawannya
2.	*Encourage*	Kemampuan pengusaha dalam memberikan inpirasi atau dorongan pada orang - orang disekelilingnya
3.	*Arrange*	Pemimpin mampu melakukan perencanaan, dan juga pengorganisasian serta pengimplementasian proyek guna kemajuan perusahaan
4.	*Direction*	Pemimpin mampu memberikan petunjuk untuk para karyawannya agar dapat melakukan tugasnya dengan tepat dan benar serta memberikan hasil yang sesuai dengan harapan pemimpinnya

4. Peneliti melakukan analisis deskriptif dengan menilai kesesuaian jawaban responden mengenai LEAD *(Live the Vision, Encourage, Arrange, Direction).*